

**ANALISIS FAKTOR KONSUMSI ALKOHOL DAN MEROKOK TERHADAP
KEJADIAN DIABETES MELITUS PADA LAKI-LAKI
USIA LANJUT DI PUSKESMAS DINOYO KOTA MALANG**

SKRIPSI



Disusun oleh:

**ANJELINA JIRA PIGI
NIM: 2012610018**

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI
MALANG
2017**

RINGKASAN

Faktor resiko DM dibagi menjadi 2 yaitu faktor resiko yang dapat diubah dan faktor resiko yang tidak dapat diubah, faktor resiko yang dapat diubah seperti merokok, minum dan sebagainya sedangkan faktor resiko yang tidak bisa di ubah seperti faktor genetic, keturunan, jenis kelamin. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor konsumsi alkohol dan merokok yang mempengaruhi kejadian diabetes melitus pada laki-laki usia lanjut di Puskesmas Dinoyo Kota Malang. Di dalam penelitian ini dilakukan desain penelitian dengan metode analisis faktor untuk mengetahui pengaruh faktor konsumsi alkohol dan merokok terhadap risiko kejadian DM. Populasi dalam penelitian ini adalah pasien penderita diabetes melitus di Puskesmas Dinoyo Kota Malang sebanyak 124 orang (data bulan Februari 2016) dan teknik pengambilan sampel menggunakan *insidental sampling* yaitu yaitu sebanyak 55 orang. Analisis yang dipakai adalah analisis faktor *Chi Square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor konsumsi alkohol sebagian besar responden dikategorikan tidak sering konsumsi alkohol yaitu sebanyak 39 orang (70,9%, faktor merokok hampir setengah responden dikategorikan sekitar 27 orang 49,1 persen, dan kejadian Diabetes Melitus, sebagian besar responden dikategorikan Diabetes Melitus (DM) buruk yaitu sebanyak 29 orang (52,7%). Hasil analisis didapatkan faktor konsumsi alkohol berpengaruh signifikan terhadap kejadian diabetes melitus pada laki-laki usia lanjut di Puskesmas Dinoyo Kota Malang ($0,010 \leq 0,05$) dengan nilai OR 1,754 dan faktor merokok berpengaruh signifikan terhadap kejadian diabetes melitus pada laki-laki lanjut usia di Puskesmas Dinoyo Kota Malang ($0,027 \leq 0,05$) dengan nilai OR 1,058. Responden penderita DM perlu untuk mengurangi kebiasaan konsumsi alkohol dan merokok, dalam upaya mengurangi risiko DM yaitu menurunkan kadar glukosa dalam darah.

Kata Kunci : Diabetes Melitus, Konsumsi Alkohol, Merokok.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Brunner & Suddarth 2002 mengatakan bahwa suatu sanda gangguan metabolisme hiperglikimia yaitu biasa disebut peningkatan glukosa darah dan abnormalitas metabolisme karbohidrat karena berkurangnya aktivitas insulin.

DM biasanya terdapat pada lansia. Lanjut usia memiliki resiko untuk mengalami kesehatan akibat bertambahnya usia mengalami banyak penurunan metabolisme akibat perubahan fisik (Stanley & Bare, 2007). Lansia sebanyak 450 juta orang 7 persen di dunia dan nilai ini diperkirakan akan terus meningkat. 50 persen lanjut usia alami intoleran glukosa (Rochmah, 2007).

Problem kesehatan yang sering terjadi adalah penyakit DM atau diabetes melitus .sebanyak 366 juta orang yang mengalami DM atau diabetes melitus menurut studi global pada tahun 2011. Diprediksi bertambah 522 jiwa kalau tidak ada pencegahan sama sekali pada tahun 2030 (IDF, 2011). Sebanyak 4,6 juta jiwa yang meninggal akibat DM. 465 miliar USD anggaran dalam biaya kesehatan orang yang mengalami DM (IDF, 2011).

Sebanyak 183 jiwa tida menyadari bahwa mereka terka DM menurut IDF . orang yang mengalami DM kebanyakan tinggal di tempat yang berpenghasilan renda sebanyak 80 persen data IDF, 2011. Diasia tenggara pada tahun 200 sebanyak 50 juta yang mengalami diabetes melitus data IDF, 2011.dan kebanyakan usia 49-50 yang mengalami penyakit tersebut (IDF, 2011). Sebanyak 1,1 persen warga RI yang terkena DM pada tahun 2007 hingga 2,1 persen tahun 2013 data kementrian kesehatan republic indonesia. Sesuai data laporan yang diperoleh pada tahun 2012

dari RS, pasien yang didiagnosa DM dan dilakukan rawat jalan di provinsi Jawa Timur di RSUD pemerintah tipe B sekitar 102.399 kasus dan tipe C sekitar 35.028 orang yang terkena DM. dan untuk pasien rawat inap di RSUD tipe B sekitar 8.370 masalah dan tipe C 9.620 masalah data Dinkes Jatim, pada tahun 2013 .

Penyakit DM ini bisa terkena seluruh organ tubuh jadi kebanyakan orang yang terkena penyakit ini terjadi amputasi (Depkes RI, 2005).

Ada 2 faktor penyebab DM yang pertama yaitu genetic sedangkan yang kedua adalah gaya hidup Ripsinet *al*, 2009. Ada beberapa faktor yang bisa menyebabkan diabetes melitus yaitu gaya hidup akibat kurang berolahraga akhirnya obesitas dan mudah terjangkit DM (Arisman, 2004). Ada juga akibat faktor umur dan JK atau jenis kelamin (Sugianti, 2009).

2 faktor penyebab DM yang pertama faktor yang tidak bisa diubah yang kedua faktor yang bisa diubah, faktor yang bisa diubah seperti faktor merokok dll dan faktor yang tidak bisa diubah yaitu genetik (Bustan, 2000). Sesuai dengan riskesdas pada tahun 2007 kebanyakan orang yang terkena Dm Umur 45 yaitu 12,41 persen. Ada hubungan DM terhadap faktor gaya hidup seperti olahraga, obesitas, merokok dan lain lain menurut Irawan pada tahun 2010.

Pengamatan yang dilakukan oleh Wahyuni (2010) berjudul "Faktor-faktor yang berhubungan dengan penyakit diabetes melitus (DM) daerah perkotaan di Indonesia tahun 2010" mendapatkan hasil bahwa ada hubungan yang bermakna antara merokok dan konsumsi alkohol dengan penyakit diabetes melitus pada penduduk daerah perkotaan di DI RI pada tahun 2010. Sedangkan pengamatan yang dilakukan oleh Rosa pada tahun 2015 tentang "Hubungan konsumsi alkohol dan obesitas dengan kejadian diabetes melitus usia 45-64 tahun di Palu Sulawesi (analisis riskesdas 2007)" ada hubungan antara merokok dengan DM yang berumur 45-64 di Pulau Sulawesi. tahun

Alasan peneliti melakukan penelitian tentang judul tersebut karena mengingat fenomena yang ada sekarang sebagian besar penderita diabetes melitus beranggapan bahwa tanda-tanda awal diabetes melitus merupakan hal yang biasa sehingga tidak menjaga pola hidup sehat dan gaya hidup, sehingga berdampak pada kejadian diabetes melitus. Setelah dilakukan studi dahulu pada Maret 2016 di Puskesmas Dinoyo Kota Malang, dari setelah wawancara dengan pasien penderita DM sebanyak 10 orang, menemukan bahwa 5 orang (50%) diantaranya memiliki kebiasaan merokok, 3 orang (30%) terkadang konsumsi alkohol, dan 2 orang diantaranya mengungkapkan perokok aktif dan juga memiliki kebiasaan konsumsi alkohol. Sesuai dengan data di atas maka tertarik mengambil judul “Analisis faktor alkohol dan merokok terhadap kejadian diabetes melitus pada laki-laki usia lanjut di Puskesmas Dinoyo Kota Malang”.

1.1 Rumusan Masalah

Apakah ada faktor konsumsi alkohol dan merokok berpengaruh terhadap kejadian diabetes melitus pada laki-laki usia lanjut di Puskesmas Dinoyo Kota Malang?

1.2 Tujuan Masalah

1.2.1 Tujuan Umum

Menganalisis faktor konsumsi alkohol dan merokok yang mempengaruhi kejadian diabetes melitus pada laki-laki usia lanjut di Puskesmas Dinoyo Kota Malang.

1.2.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi faktor konsumsi alkohol pada laki-laki usia lanjut di Puskesmas Dinoyo Kota Malang.
2. Mengidentifikasi faktor merokok pada laki-laki usia lanjut di Puskesmas Dinoyo Kota Malang.
3. Identifikasi kejadian DM pada laki-laki usia lanjut di Puskesmas Dinoyo Kota Malang

4. Menganalisis pengaruh faktor konsumsi alkohol terhadap kejadian diabetes melitus pada laki-laki usia lanjut di Puskesmas Dinoyo Kota Malang.
5. Menganalisis pengaruh faktor merokok terhadap kejadian diabetes melitus pada laki-laki usia lanjut di Puskesmas Dinoyo Kota Malang.

1.3 Manfaat Penelitian

1.3.1 Bagi Pelayan Kesehatan

Dari hasil pengamatan ini dapat dijadikan pedoman buat perawat untuk memberikan informasi kepada pasien tentang risiko konsumsi alkohol dan merokok terhadap kejadian diabetes melitus.

1.3.2 Bagi Institusi Pendidikan

Dapat dijadikan referensi tentang hubungan konsumsi alkohol dan merokok dengan kejadian diabetes melitus.

1.3.3 Bagi Masyarakat

Menambah wawasan pada masyarakat mengenai risiko konsumsi alkohol dan merokok terhadap kejadian diabetes melitus.

1.3.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat menjadi referensi untuk peneliti selanjutnya .

1.3.5 Bagi Peneliti

Sebagai ilmu dan referensi serta menambah pengetahuan tentang diabetes melitus.

DAFTAR PUSTAKA

American Diabetes Association (ADA).(2012). *Standards of Medical Care in Diabetes*. The Journal of Clinical and Applied Research and Education:Diabetes Care, Volume 40 Supplement 1. (Online, akses tanggal 2 April 2017)

http://professional.diabetes.org/sites/professional.diabetes.org/files/media/dc_40_s1_final.pdf.

- Ario, M. Dwi. (2014). *Effect of Nicotine in Cigarette for Type 2 Diabetes Melilitus*. J Majority, Volume 3 Nomor 7, Desember 2014.
- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arisman.(2004) *Gizi Dalam Daur Kehidupan*. Jakarta: EGC.
- Aziz, A. 2007. *Metode Penelitian Kebidanan & Tehnik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Azizah. L. M. 2011. *Keperawatan Lanjut Usia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Brunner & Suddart.(2002). *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah*. 8th ed. Jakarta: EGC.
- Bustan, M. N. (2007). *Epidemiologi: Penyakit Tidak Menular*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bustan.(2010). *Epidemiologi Penyakit Tidak Menular*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Dalimartha, Setiawan. (2005). *Ramuan Tradisional untuk Pengobatan Diabetes Melitus*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Darmojo, H. Martono. (2010). *Geriatric (Ilmu Kesehatan Usia lanjut) edisi 3*. Jakarta: Balai Penerbit FKUI.
- Depkes RI. (2005). *Pharmaceutical Care untuk Penyakit Diabetes Melitus*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
- Depkes RI (2007). *Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) Indonesia Tahun 2007*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- Depkes RI. (2009). *Sistem Kesehatan Nasional*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- DepkesRI.(2010). *Profil kesehatan Indonesia 2010 Menuju Indonesia sehat*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI
- Depkes RI. (2013). *Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2013*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Kesehatan RI.
- Dinkes Jatim. (2013). *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Timur Tahun 2012*. Surabaya: Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur.
- Erniati. (2013). *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Diabetes Melitus Tipe 2 pada Lanjut Usia di Pos Pembinaan Terpadu Kelurahan Cempaka Putih Tahun 2012*. Skripsi, Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta.
- Fox & Kilvert.(2010). *Bersahabat dengan Diabetes Tipe 2*. Jakarta: Penebar Plus.

- Hartini, Sri. (2009). *Diabetes Melitus Siapa Takut?* Jakarta: Gramedia
- Hawari, D. 2009. *Manajemen Stress, Cemas dan Depresi*. Jakarta: Balai Penerbit Fakultas Kedokteran UI.
- Hidayat, A. (2009). *Metode Penelitian kebidanan dan Teknik Analisis Data*. PT. Salemba Medika, Jakarta.
- Imarina, Firlia. 2008. *Studi Kualitatif Perilaku Merokok Pegawai Dinas Kesehatan Kota Bekasi Tahun 2008*. Skripsi. Fakultas Kesehatan Masyarakat UI. Depok.
- International Diabetes Federation. (2011). *One Adult in Ten Will Have Iabetes By 2030*. <http://www.idf.org/media-events/press-releases/2011/diabetes-atlas-5th-edition>. (Online, Akses 5 November 2016).
- Irawan, Dedi. (2010). *Prevalensi dan Faktor Risiko Kejadian Diabetes Melitus Tipe 2 di Daerah Urban Indonesia (Analisa Dat Sekunden Riskesdas 2007)* Tesis Universits Indonesia. Depok.
- Kane RL, JG Ouslander, IB Abrass. (2009). *Essentials of Clinical Griatri*. New York: McGraw Hill Profesional.
- Kao, W.H. Linda, Ian B. Puddey, Lori L. Boland, Robert L. Watson, and Frederick L. Brancati. (2001). *Alcohol Consumption and The Risk Of Type 2 Diabetes Melitus*. American Journal of Epidemiology, Vol.154, No.8.
- Kemenkes RI. (2013). *Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2013*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Kementerian Kesehatan RI.
- Komalasari, Dian. Avin Fadillah Helmi. (2008). *Faktor-Faktor Penyebab Merokok pada Remaja*. Yogyakarta: Universitas Gaja Madah.
- Larsson, S.C., and Wolk A. (2007). *Magnesium Intake and Risk of Type 2 Diabetes: A Meta-Analysis*. J Inern Med, 262:208-214.
- Mangoenprasodjo, S.A. 2011. *Mengisi Hari Tua dengan Bahagia*. Jakarta: Pradipta Publishing.
- Maryam, S. 2009. *Mengenal usia lanjut dan perawatannya*. Jakarta: Selemba Medika.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Nugroho, W. 2011. *Keperawatan Gerontik dan Geriatrik*. Jakarta: ECG.
- Nursalam. (2003). *Konsep & Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pedoman Skripsi, Tesis dan Instrumen Penelitian Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Nursalam. (2008). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pedoman Skripsi, Tesis dan Instrumen Penelitian Keperawatan (edisi 2)*. Jakarta: Salemba Medika.
- Nursalam, Siti Pariani. (2011). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

- Oldoroyd, J., Swain, J., Goldfine, A. B. (2005). *Diabetes and Ethnic Minorities*. Postgrad Med J, 81:486-490.
- Pramono, Laurentius Aswin. (2010). *Prevalensi dan Faktor-Faktor Prediksi Diabetes Melitus Tidak Terdiagnosa pada Penduduk Usia Dewasa di Indonesia*. Jakarta: Tesis FKUI.
- Pusat Penelitian Kesehatan Universitas Indonesia.(2007). *Merokok dan Penduduk Dewasa Muda di Indonesia*. Depok: Universitas Indonesia.
- Ramaiah, Savitri. (2008). *Diabetes: Cara Mengetahui Gejala Diabetes dan Mendeteksi Sejak Dini*. Jakarta: Bhuana Ilmu Populer.
- Ripsin C., Kang H, Urban R. (2009). *Management of Blood Glucose in Type 2 of Diabetes Mellitus*.
- Robbins. (2007). *Buku Ajar Patologi, Volume 2, Edisi 7*. Jakarta: EGC.
- Rochmah W. (2007). *Diabetes Mellitus Pada Usia Lanjut*. Jakarta: Penerbit FK UI.
- Rosa, Fauza Andira. (2015). *Hubungan Konsumsi Alkohol dan Obesitas dengan Kejadian Diabetes Melitus Usia 45-64 Tahun di Palu Sulawesi (Analisis Riskesdas 2007)*. Naskah Publikasi, Program Studi Ilmu Gizi Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Esa Tunggal, Jakarta Barat.
- Sarafino, E.P. (2014). *Healthy psychology : bio psychosocial interactions*. New York :jhon wiley dan Sons Inc.
- Sarwono, S.W. (2011). *Psikologi Remaja*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sarwono, Zulies. (2013). *Remaja dan Alkohol*. Jakarta: PTBinaPustaka.
- Sendih, Skolastika., dan Gunawan. (2006). *Keajaiban Teripang Penyembuh Mujarab dari Laut*. Jakarta: Agro Media Pustaka.
- Smet, B. (2014). *Psikologi Kesehatan*. Semarang : PT. Gramedia.
- Smeltzer, S. C., & Bare B. G. (2009). *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah (Edisi 8 Volume 1)*. Jakarta: EGC
- Soegondo, Sidiartawan. (2005). *Penatalaksana DM Terpadu Sebagai Panduan Penatalaksana DM Bagi Dokter Maupun Edukator* Jakarta: FKUI.
- Soegondo, Sidiartawan. (2008). *Hidup Sehat Mandiri dengan: Diabetes Melitus, Kencing Manis, Sakit Gula*. Jakarta: Direktorat Jenderal PP & PL.
- Stanley, Bare.(2007). *Buku Ajar Keperawatan Genetik*. Jakarta: EGC.
- Sudoyo, Aru W., Dkk. (2007). *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Jilid III, Edisi IV. Cetakan II*. Jakarta: FKUI.
- Sugianti E. (2009). *Faktor Risiko Obesitas Sentral Pada Orang Dewasa Di DKI Jakarta: Analisis Lanjut Data Riskesdas 2007*. Bogor: Departemen Gizi MasyarakatIPB.

- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Supariasa, I Dewa Nyoman.(2001). *Penilaian Status Gizi*. Jakarta: EGC.
- Sustrani, Lany Dkk. (2006).*Diabetes*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Tandra, Hans. (2008). *Segala Sesuatu yang Harus Anda Ketahui Tentang Diabetes Melitus: Panduan Lengkap Mengenal dan Mengatasi Diabetes dengan Cepat dan Mudah*. Jakarta: Gramedia.
- Teixeria L. (2011). *Regular physical exercise training assists in preventing type 2 diabetes development: focus on its antioxidant and anti-inflamantory properties*. *Biomed Central Cardiovascular Diabetology*.2011; 10(2);1-15.
- Tarupay, Aditya. (2014). *Perilaku Merokok Mahasiswi*.Skripsi, Program Studi Bagian Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku.Fakultas kesehatan masyarakat Universitas hasanuddin.Makasar.
- Tim Penulis Poltekes Depkes Jakarta. 2010. *Kesehatan Remaja: Problem dan Solusinya*. Jakarta: Salemba Medika.
- Tjekyan, Suryadi R. M. (2007). *Risiko Penyakit Diabetes Melitus Tipe 2 di Kalangan Peminum Kopi di Kotamadya Palembang Tahun 2006-2007*. *Makara Kesehatan*, Vol.11, No.2, Desember 2007: 54-60.
- Tjokroprawiro, A. (2011). *Hidup Sehat Bersama Diabetes*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Utina, Sitriah S. (2011). *Alkohol dan Pengaruhnya Terhadap Kesehatan Mental*. *Jurnal: IAIN Sultan Amai Gorontalo*.
- Wahyuni, Sri. (2010). *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Penyakit Diabetes Melitus (DM) Daerah Perkotaan di Indonesia Tahun 2017*. Skripsi, Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta.
- Wulandari, Angraini. (2010). *Asuhan Kebidanan Nifas*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Yunir, E. (2007). *Mengenal Penyakit Diabetes Melitus dalam Kliping Humas Universitas Indonesia.FKUI*. Jakarta. pp: 35
- Zulies, Sarwono. (2013). *Remaja dan Alkohol*. Jakarta: PT Bina Pustaka.Ario, M. Dwi. (2014). *Effect of Nicotine in Cigarette for Type 2 Diabetes Melilitus*. *J Majority*, Volume 3 Nomor 7, Desember 2014.
- Fox & Kilvert.(2010). *Bersahabat dengan Diabetes Tipe 2*. Jakarta: Penebar Plus.
- Kao, W.H. Linda, Ian B. Puddey, Lori L. Boland, Robert L. Watson, and Frederick L. Brancati. (2001). *Alcohol Consumption and The Risk Of Type 2 Diabetes Melitus*. *American Journal of Epidemiology*, Vol.154, No.8.

Sarafino, E.P. (2014). *Healthy psychology : bio psychosocial interactions*. New York :jhon wiley dan Sons Inc.

Smet, B. (2014). *Psikologi Kesehatan*. Semarang : PT. Gramedia.

Wulandari, Angraini. (2010). *Asuhan Kebidanan Nifas*. Yogyakarta: Nuha Medika.

Maryam, R.S., Ekasari, M. F., Rosidawati., Jubaedi, A., & Batubara, I. (2008). *Mengenal Usia Lanjut dan Perawatannya*. Jakarta: Salemba medika.

Teixeria L. (2011). *Regular physical exercise training assists in preventing type 2 diabetes development: focus on its antioxidant and anti-inflamantory properties*. *Biomed Central Cardiovascular Diabetology*.2011; 10(2);1-15.